

ABSTRAK

Semakin banyaknya penggunaan kata berimbuhan tidak baku bahasa Indonesia dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun komunikasi di media sosial sebagai contohnya yaitu Facebook, Twitter dan sebagainya. Banyak pengguna yang merasakan akan sulitnya membedakan penggunaan kata baku dan tidak baku yang berimbuhan. Sebelumnya terdapat penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai *stemming* kata baku berimbuhan Bahasa Indonesia, tetapi kurangnya penelitian mengenai pengujian terhadap *stemming* kata berimbuhan tidak baku bahasa Indonesia, Maka pada penelitian ini akan membangun aplikasi *stemming* bahasa Indonesia tidak baku menggunakan algoritma Nazief & Adriani dan menguji akurasi pada algoritma *stemming* Nazief & Adriani. Membangun aplikasi *stemming* pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*. Dalam melakukan pengujian pada penelitian ini menggunakan 300 tweet yang memiliki kata berimbuhan tidak baku Bahasa Indonesia yang akan diuji secara manual dengan mengecek satu persatu untuk mendapatkan kata dasar. Hasil akhir penelitian ini dari 300 kata berimbuhan tidak baku bahasa Indonesia setelah dilakukan proses *stemming* terdapat 273 kata yang berhasil pada proses *stemming*, sehingga tingkat akurasi algoritma *stemming* Nazief & Adriani dalam melakukan *stemming* kata berimbuhan tidak baku bahasa Indonesia adalah 91% atau 273 kata berhasil pada proses *stemming*.

Kata kunci : Aplikasi, *Stemming*, Algoritma Nazief & Adriani, *Waterfall*

ABSTRACT

The words with nonstandard affixation are increasingly used in both direct and indirect communication such as in social media like Facebook, Twitter and so on. Many users find difficulties in differentiating between standard and nonstandard words that have affixes. The previous research, in relation to this topic, discusses stemming of the words with nonstandard Indonesian affixation, but it lacks of the research discussing the testing of stemming of the words with nonstandard Indonesian affixation. So, this research focuses on building the stemming application for nonstandard Indonesian using the algorithm of Nazief & Adriani, and on testing the accuracy of the stemming algorithm of Nazief & Adriani. The method used in this research, in building this stemming application, is waterfall method. The testing in this research uses 300 tweet which have the words with nonstandard Indonesian affixation. This testing is conducted manually through checking one by one to identify the stems. The result indicates that 273 of 300 words of nonstandard Indonesian affixation are successful in stemming process so that the accuracy rate of Nazief's & Adriani's stemming algorithm in conducting the stemming of the words with nonstandard Indonesian affixation is 91% or 273 words which are successful in stemming process.

Keywords: *Aplication, Stemming, Nazief's & Adriani's Algorithm, Waterfall*